

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada perdagangan awal pekan ini. IHSG terkoreksi 35,79 poin atau 0,51% ke level 7.017.358 pada penutupan perdagangan Senin (28/11). IHSG tertekan penurunan sejumlah sektor utamanya sektor teknologi, infrastruktur dan transportasi yang turun paling dalam. Total volume perdagangan saham di BEI pada Senin mencapai 21,66 miliar dengan total nilai transaksi Rp 12,32 triliun. Ada 327 saham yang turun, 196 saham yang naik dan 183 saham yang stagnan. Namun investor asing mencatat net buy sebesar Rp 429,87 miliar di seluruh pasar di tengah penurunan IHSG. Investor asing mencatat net buy terbesar pada saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) Rp 338,57 miliar. Saham BBRI ditutup menguat 1,47% ke Rp 4.820 per saham.

Wall Street anjlok dengan tiga indeks utama ditutup merosot lebih dari 1% pada awal pekan ini. Senin (28/11), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup turun 1,45% menjadi 33.849,46, indeks S&P 500 anjlok 1,54% ke 3.963,95 dan indeks Nasdaq Composite merosot 1,58% ke 11.049,50. Pada perdagangan ini, 11 indeks sektor pada indeks S&P 500 turun, dipimpin oleh sektor real estate yang merosot 2,81% dan sektor energi yang anjlok 2,74%. Sentimen yang membebani pasar saham Amerika Serikat (AS) datang dari protes di sejumlah kota besar China terhadap kebijakan ketat COVID-19 yang memicu kekhawatiran tentang pertumbuhan ekonomi. Menambah tekanan bagi bursa saham AS, saham Apple Inc yang merosot di tengah kekhawatiran tentang pukulan pada produksi iPhone Di sesi ini, saham raksasa teknologi Cupertino, California merosot 2,6% dan sangat membebani indeks acuan S&P 500 karena terjadi kerusuhan pekerja di pabrik iPhone terbesar di dunia di China. Protes yang jarang terjadi di kota-kota besar China selama akhir pekan terhadap pembatasan ketat nol-COVID di negara itu memperburuk kekhawatiran tentang pertumbuhan di ekonomi. (Kontan)

**News Highlight**

- Penyesuaian tarif pajak pertambahan nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% sejak April 2022, memberi tambahan terhadap penerimaan pajak. Pada Oktober 2022, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebut ada tambahan penerimaan pajak sekitar Rp 7,62 triliun. Tambahan ini merupakan yang terbanyak bila dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya. Adapun hingga Oktober 2022, penerimaan PPN dan pajak penjualan barang mewah (PPnBM) tercatat Rp 569,7 triliun atau sudah setara 89,2% dari target yang dipatok pemerintah. (Kontan)
- Biaya dana atau *cost of fund* perbankan kini sudah merangkak naik seiring dengan adanya kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) sebesar 50 bps menjadi 5,25%. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) misalnya, yang mencatatkan kenaikan CoF di bulan November ini sekitar 2,36% dari sebelumnya yang sebesar 2,33%. Direktur *Distribution & Funding* Bank BTN Jasmin mengatakan, CoF bulan ini alami kenaikan sejalan dengan kenaikan BI Rate. Menurutnya, dalam menjaga agar CoF tidak naik signifikan ke depan, meningkatkan *current account and saving account* (CASA) menjadi hal yang penting. (Kontan)
- Bursa Efek Indonesia (BEI) segera meluncurkan Papan Ekonomi Baru (New Economy). Rencananya, klasifikasi baru di papan pencatatan BEI ini akan diluncurkan pada 5 Desember 2022. Direktur Utama BEI Iman Rachman menjelaskan, Papan New Economy akan setara dengan Papan Utama. Papan New Economy akan mengakomodasi perusahaan teknologi yang secara *market cap* sejajar dengan Papan Utama, namun masih punya catatan dari sisi kinerja keuangan. (Kontan)

**Corporate Update**

- **BUMI**, PT Bumi Resources Tbk. siap-siap bebas utang setelah melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan melakukan private placement sebanyak 27,49 miliar saham. Direktur BUMI Dileep Srivastava mengatakan, jadwal private placement untuk konversi hingga 27,49 miliar saham telah dipublikasikan pada 25 November 2022 dengan jadwal dan nama pemegang yang melakukan konversi. (Bisnis)
- **KRAS**, miten baja PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) resmi menambah kepemilikan saham pada PT Krakatau Posco, perusahaan joint venture antara Krakatau Steel dengan Posco Holdings, hari ini, Senin (28/11/2022). Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim mengatakan, dengan ditandatanganinya akta inbreng, kepemilikan saham Krakatau Steel di Krakatau Posco saat ini menjadi 50 persen, meningkat dari sebelumnya 30 persen. (Bisnis)
- **AMAR**, PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR) ana melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) alias right issue sebanyak 4.560.722.760 saham baru atau sebesar 24,81% dari modal ditempatkan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD II dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Desember 2022. Dari PMHMETD II ini Bank Amara bakal meraup dana adalah sebesar Rp1,277 triliun. (Emiten News)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Desember 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV		51.8
01 Desember 2022	Inflation Rate YoY NOV	5.50%	5.71%
01 Desember 2022	Inflation Rate MoM NOV		-0.11%
01 Desember 2022	Tourist Arrivals YoY OCT		10.77

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,017.36	-0.51%	6.62%
LQ45	996.76	-0.50%	7.02%
JII	603.82	-0.85%	7.44%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Healthcare	1,495.43	0.88%	5.31%
Consumer Non Cyclical	737.77	0.60%	11.09%
Property & Real Estate	710.44	0.19%	-8.10%
Industrial	1,234.62	0.13%	19.09%
Consumer Cyclical	890.41	-0.01%	-1.11%
Energy	2,037.57	-0.38%	78.81%
Finance	1,485.42	-0.62%	-2.71%
Basic Industry	1,273.35	-0.96%	3.16%
Transportation & Logistic	1,780.24	-1.01%	11.31%
Infrastructure	895.71	-1.29%	-6.63%
Technology	6,179.14	-3.83%	-31.30%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,849.46	-1.45%	-6.85%
Nasdaq	11,049.50	-1.58%	-29.37%
S&P	3,963.94	-1.54%	-16.83%
Nikkei	28,162.83	-0.42%	-2.57%
Hang Seng	17,297.94	-1.57%	-26.07%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,722	49.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.97	0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.